

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua tunggal dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kebermaknaan hidup yang tinggi. Individu memiliki pendirian yang kuat, prinsip hidup yang jelas dan pemecahan masalah dalam menghadapi tantangan. Hal ini menunjukkan jika setiap individu memiliki beragam penyebab untuk menemukan kekuatan dalam menjalani tantangan dan kehidupan.

Kondisi kebermaknaan hidup yang ada pada individu adalah adanya usaha untuk mengubah tantangan menjadi hal-hal yang lebih baik terutama dalam menjalani kehidupan yang mana dalam proses menemukan kebermaknaan hidup individu dominan ditunjukkan melalui beberapa faktor berdasarkan pemaknaan pengalaman individu sebagai orang tua tunggal sehingga melatarbelakangi individu tersebut dalam mencapai kebermaknaan hidup yang positif yakni Adanya dukungan yang diberikan oleh orang terdekat individu khususnya anak dan lingkungan sosial serta kebebasan dalam pengambilan keputusan memperkuat orang tua tunggal dalam menghadapi tantangan, menumbuhkan potensi baru, dan mampu menjalani hidup untuk menemukan kebermaknaan dan mengambil sisi positif dari setiap permasalahan. Selain itu adanya tanggung jawab yang ditunjukkan bahwa individu memiliki tujuan dan arah hidup yang jelas terutama berfokus pada kesejahteraan anak sehingga mampu menentukan arah dalam

menjalani kehidupan setelah mengalami peristiwa perpisahan. Tindakan berupa pola berpikir individu yang selalu berpikiran positif dan bersikap optimis dengan menganggap tantangan yang dihadapi merupakan cobaan yang diberikan oleh Tuhan. Faktor lainnya yang berpengaruh pada kebermaknaan hidup individu yakni pada spiritualitas dan kehidupan keagamaan yang diyakini oleh individu bahwa Tuhan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan dan mencari jalan keluar dalam menghadapi tantangan sehingga menumbuhkan kepribadian tangguh dan mandiri. Dan pengalaman hidup yang dialami oleh individu yang menyebabkan terbentuknya konsep diri yang positif dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab yang bermakna dan memperkuat rasa percaya diri dan kebermaknaan hidup yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi individu dengan status orang tua tunggal

Bagi individu yang berperan sebagai orang tua tunggal disarankan untuk terus mengembangkan sumber-sumber makna hidup yang dimiliki. Ini termasuk membangun pola pikir positif, memperkuat ikatan emosional dengan anak dan lingkungan sosial, menjalani aspek spiritual serta menghargai peran mereka sebagai yang kuat dan mandiri. Penting juga untuk menjaga keseimbangan hidup dan membuka diri pada komunitas yang mendukung sehingga semakin memperkaya perasaan bermakna pada kehidupan yang dijalani.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat perlu melihat orang tua tunggal bukan hanya sebagai individu yang rentan tetapi juga melihat sebagai individu yang tangguh dan mampu meraih kehidupan bermakna, oleh karena itu penting untuk memberikan ruang, pengakuan, dan penghargaan terhadap ketangguhan orang tua tunggal dalam keluarga dan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan melihat hasil yang positif maka penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai strategi yang digunakan oleh orang tua tunggal dalam mempertahankan makna hidup. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti perbandingan antara orang tua tunggal perempuan yang memiliki anak dan yang tidak memiliki anak sehingga dapat memperkaya informasi mengenai dinamika dan faktor kebermaknaan hidup.